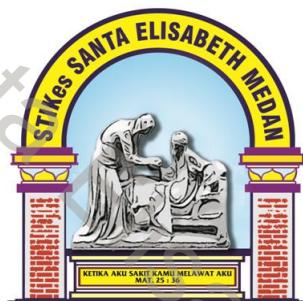


SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWA SMP TENTANG *COVID-19* DENGAN KEPATUHAN MENERAPKAN PROKES SAAT MENJALANI PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI MASA PANDEMI DI SMP NEGERI 3 SAITNIHUTA TAHUN 2022



Oleh:

Dina Andriyani V. Purba
NIM. 032018027

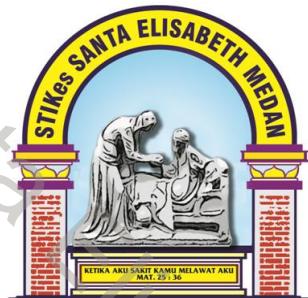
**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWA SMP TENTANG *COVID-19* DENGAN KEPATUHAN MENERAPKAN PROKES SAAT MENJALANI PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI MASA PANDEMI DI SMP NEGERI 3 SAITNIHUTA TAHUN 2022



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh :
Dina Andriyani V Purba
NIM. 032028027

PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Andriyani V Purba
NIM : 032018027
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang Covid-19
Dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani
Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3
Saitnihuta Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

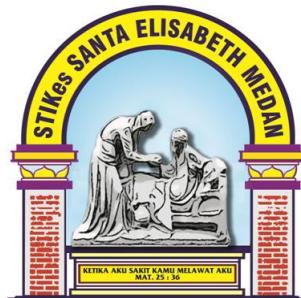
Peneliti, 18 Mei 2022



(Dina Andriyani V. Purba)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan Seminar skripsi

Nama : Dina Andriyani V Purba
NIM : 032018027
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022

Menyetujui untuk diujikan skripsi jenjang Sarjana
Medan, 18 Mei 2022

Pembimbing II

Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M. Kep

Pembimbing I

Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah Diuji :

Pada Tanggal, 18 Mei 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua

: Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep

A handwritten signature in brown ink, appearing to read "Murni Sari Dewi Simanullang".

Anggota

: 1. Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

A handwritten signature in yellow ink, appearing to read "Helinida Saragih".

2. Ice Septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

A handwritten signature in yellow ink, appearing to read "Ice Septriani Saragih".

Mengetahui

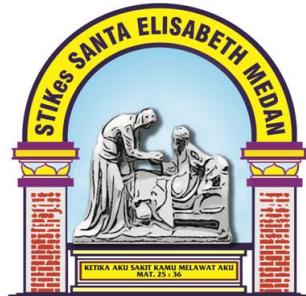
Ketua Program Studi Ners

A handwritten signature in brown ink, appearing to read "Lindawati F. Tampubolon".

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Dina Andriyani V Purba
NIM : 032018027
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan
Tim Pengaji Skripsi Jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 18 Mei 2022 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Pengaji I : Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep

Pengaji II : Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

Pengaji III : Ice Septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)

(Mestiana Br.Karo, Ns., M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Andriyani V Purba
NIM : 032018027
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-esklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Noneskluatif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 18 Mei, 2022
Yang menyatakan

(Dina Andriyani V. Purba)



STIKes Santa Elisabeth Medan

ABSTRAK

Dina Andriyani V. Purba, 032018027

Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang *Covid-19* dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022

Prodi Ners 2022

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan, Covid - 19.

(xviii + 62 + Lampiran)

Kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku ketaatan individu terhadap peraturan yang dibuat oleh pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku kesehatan masyarakat untuk pencegahan suatu penyakit. Faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang di antaranya adalah pengetahuan, motivasi, kesadaran diri, serta dukungan dari keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang *Covid-19* dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022. Jenis rancangan penelitian ini adalah korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* berjumlah 84 responden. Didapatkan Hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta memiliki pengetahuan yang baik sebanyak (60,7%) dan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta memiliki kepatuhan yang sedang sebanyak (54,8%). Hasil uji statistik alternatif *fisher exact test* menunjukkan nilai $P = Value 0.144$ yang berarti tidak ada hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan disarankan untuk melakukan penelitian dengan upaya untuk meningkatkan motivasi dan kesadaran diri pada siswa SMP agar lebih patuh dalam menerapkan protokol kesehatan.

Daftar Pustaka: (2019 - 2022)



ABSTRACT

Dina Andriyani V. Purba, 032018027

The Relationship between the Knowledge Level of Middle School Students about Covid-19 and Compliance with Implementing Prokes when Undergoing Face-to-Face Learning during the Pandemic Period at SMP Negeri 3 Saitnihuta 2022.

Nursing Study Program 2022

Keywords: Knowledge Level, Compliance, Covid - 19.

(xviii + 62 + Attachments)

Compliance is a form of individual obedience behavior to regulations made by the government which aims to improve public health behavior for the prevention of a disease. Factors that affect a person's level of compliance include knowledge, motivation, self-awareness, and support from family. This study aims to determine the relationship between the knowledge level of junior high school students about Covid-19 and compliance with implementing procedures while undergoing face-to-face learning during a pandemic at SMP Negeri 3 Saitnihuta in 2022. This type of research design is correlation using cross sectional approach. Data collection techniques by using a questionnaire. Sampling using simple random sampling technique amounted to 84 respondents. The results of the study find that the level of knowledge of SMP Negeri 3 Saitnihuta students have good knowledge (60.7%) and adherence to implementing prokes while undergoing face-to-face learning during a pandemic at SMP Negeri 3 Saitnihuta have moderate compliance (54.8%). The results of the alternative statistical test fisher exact test show a P value = Value 0.144 which means that there is no relationship between the level of knowledge of junior high school students about Covid-19 and compliance with implementing health procedures while undergoing face-to-face learning during the pandemic at SMP Negeri 3 Saitnihuta 2022. This study can be used as a reference material for further research and it is recommended to conduct research with efforts to increase motivation and self-awareness in junior high school students to be more obedient in implementing health protocols.

Bibliography: (2019-2022)



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022”**. skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja peneliti sendiri, melainkan berkat bimbingan dan dorongan dari pihak-pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti secara khusus mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk mengikuti pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi S1 keperawatan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.



STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji I saya yang telah membantu dan membimbing dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
4. Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji II saya yang telah bersedia membantu dan membimbing peneliti dengan sangat baik dan sabar serta memberikan saran, motivasi maupun arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ice Septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji III saya yang telah membantu menguji serta mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Jagentar Parlindungan Pane, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu saya dalam proses perkuliahan selama di STIKes Santa Elisabeth Medan.
7. Seluruh staff dosen STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik peneliti dalam upaya pencapaian pendidikan sejak semester I sampai semester VIII.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda T. Purba dan Ibunda tercinta M. Siagian, yang telah membesarakan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang tiada henti memberikan doa, dukungan moral dan motivasi yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.



STIKes Santa Elisabeth Medan

9. Seluruh rekan-rekan sejawat dan seperjuangan Program Studi Ners Tahap Akademik angkatan XII stambuk 2018 yang saling memberikan motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih senantiasa mencurahkan berkat dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada profesi keperawatan.

Medan, 18 mei 2022
Peneliti,

Dina Andriyani V. Purba



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
TANDA PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
TANDA PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan	8
1.3.1. Tujuan umum	8
1.3.2. Tujuan khusus	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat teoritis	9
1.4.2. Manfaat praktis.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Konsep Covid-19	11
2.1.1. Epidemiologi	11
2.1.2. Etiologi	11
2.1.3. Penularan.....	12
2.1.4. Manifestasi Klinis.....	13
2.1.5. Diagnosis	13
2.1.6. Tata Laksana	14
2.1.7. Pencegahan.....	16
2.2. Protokol Kesehatan Covid-19	17
2.2.1. Prokes untuk mencegah penyebaran Covid-19	17
2.3. Kepatuhan	18
2.3.1. Pengertian Kepatuhan.....	18
2.3.2. Dimensi Kepatuhan.....	20
2.2.3.Faktor yang mempengaruhi kepatuhan	21
2.4. Pengetahuan	22
2.4.1.Defenisi Pengetahuan.....	22
2.4.2.Tingkatan Pengetahuan	22



STIKes Santa Elisabeth Medan

2.4.3. Pengukuran variabel pengetahuan.....	23
2.4.4. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan	25
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	28
3.1. Kerangka Konsep	28
3.2. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	30
4.1. Rancangan Penelitian	30
4.2. Populasi dan Sampel	30
4.2.1. Populasi.....	30
4.2.2. Sampel.....	31
4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	32
4.3.1. Variabel penelitian	32
4.3.2. Defenisi operasional.....	33
4.4. Instrumen Penelitian.....	34
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
4.5.1. Lokasi.....	36
4.5.2. Waktu penelitian	36
4.6. Prosedur Pengambilan dan Teknik Penumpulan Data	36
4.6.1. Pengumpulan data	36
4.6.2. Teknik pengumpulan data.....	37
4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas	38
4.7. Kerangka Operasional.....	39
4.8. Analisa Data	38
4.9. Etika Penelitian	42
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	45
5.2 Hasil Penelitian	46
5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Dan Agama Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.....	46
5.2.2 Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta Tentang Covid-19 Tahun 2022.....	47
5.2.3 Kepatuhan dalam menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.....	48
5.2.4 Hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang Covid-19 dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalankan pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.....	48
5.3 Pembahasan.....	50
5.3.1 Tingkat pengetahuan siswa SMP tentang Covid-19 di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.....	50
5.3.2 Kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP	



STIKes Santa Elisabeth Medan

Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.....	52
5.3.3 Hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang Covid-19 dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.....	53
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Simpulan	56
6.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	
1. Lembar persetujuan menjadi responden.....	63
2. <i>Informant consent</i>	64
3. Lembar kuesioner	65
4. Pengajuan Judul Proposal.....	68
5. Usulan Judul Proposal dan Tim Pembimbing	69
6. Keterangan Layak Etik	70
7. Permohonan Ijin Penelitian	71
8. Ijin Melaksanakan Penelitian	72
9. Dokumentasi Penelitian.....	73
10. Master Data	75
11. Hasil Output	77



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan tingkat pengetahuan Siswa SMP tentang Covid-19 dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022	33
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdsarkan Data Usia, Jenis Kelamin, Dan Agama Siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 (n = 84).....	46
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 (n=84)	47
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi dan persentase Kepatuhan dalam menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 (n=84).....	48
Tabel 5.4 Hasil Tabulasi Silang Antara Tingkat pengetahuan siswa SMP tentang Covid-19 dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemic di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.....	48



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Hubungan tingkat pengetahuan Siswa SMP tentang Covid-19 dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022	28
Bagan 4.1 Definisi Operasional Hubungan tingkat pengetahuan Siswa SMP tentang Covid-19 dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022	39



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang Covid-19 Di smp Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2021	49
Diagram 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Mas Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022	52



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah kesehatan yang saat ini menjadi sorotan dan perhatian dunia adalah penyakit *Covid-19*. Penyakit ini disebabkan oleh virus yang benama *Corona Virus Disease – 19* atau yang lebih populer dengan istilah *Covid-19*. *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. SARS-CoV-2 yang merupakan *coronavirus* jenis baru yang belum pernah di identifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* (Safitri, 2020).

Tanda dan gejala umum infeksi *Covid-19* antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus *Covid-19* yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Safitri, 2020). Penyebaran virus ini seringkali terjadi antara manusia dengan manusia lainnya melalui tetesan cairan dari mulut dan hidung saat orang yang terinfeksi sedang batuk maupun bersin. Bentuk penularannya sama persis dengan penularan flu pada umumnya. Tetesan cairan tersebut bisa jatuh, menempel, dan tertinggal pada bagian tubuh orang lain yang berada didekatnya bahkan terserap ke dalam paru-paru orang lain melalui hidung (Pratiwi, 2020).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Prevalensi kasus *Covid-19* di dunia pertengahan September 2020 mencapai 29.155.581 dan kematian tercatat 926.544 jiwa dengan tersebar ke 216 negara sehingga *Case Fatality Rate* sebesar 3,17% (WHO, 2020). Kemudian dalam penelitian Nasution (2021), menyatakan bahwa data *Covid-19* pada tanggal 24 juni 2021 menunjukkan peningkatan sebanyak 2.053.995 orang. Sedangkan dalam penelitian Joyosemito (2021), menyatakan bahwa Pada akhir bulan Desember 2021 pandemi *Covid-19* di Indonesia sudah dapat terkontrol. Lalu pada tanggal 2 April 2022 terjadi penurunan angka *Covid-19* di Indonesia sebanyak 2.575 dan secara total menjadi 98.171 kasus

Angka *Covid-19* yang sudah terkontrol di Indonesia, Melalui surat keputusan Bersama (SKB) empat Menteri yang diumumkan Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* bahwa akan dilaksanakan proses pembelajaran tatap muka tetapi yang berada di daerah yang sudah terkontrol dan di daerah yang masih aman seperti jalur kuning dan jalur hijau. Maka sekolah di daerah tersebut diperbolehkan melaksanakan pembelajaran tatap muka, Atas dasar tersebut diatas maka dengan adanya pembelajaran tatap muka terbatas diperlukan kehati-hatian bagi pengelola pendidikan untuk tetap mengikuti protokol kesehatan, dan agar satuan pendidikan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sehingga siswa dalam PTM memiliki rasa nyaman, dengan strategi, metode yang dirancang dengan berbagai kesiapan yang matang (Yakobus, 2022).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Pemerintah yang sudah mengizinkan sekolah melaksanakan pembelajaran tatap muka bagi daerah tertentu yang dianggap aman tetapi tetap dengan prokes yang ketat, sekolah SMP Negeri 3 Saitnihuta merupakan salah satu daerah yang berada pada zona hijau.

Adapun syarat yang harus dipersiapkan dan dilaksanakan oleh sekolah tersebut sehingga sekolah diperbolehkan melaksanakan pembelajaran tatap muka meliputi: 1) mengedepankan prinsip hati-hati dan mengutamakan kesehatan dan keselamatan guru, siswa, dan seluruh tenaga kependidikan beserta keluarganya; 2) berlangsung secara dinamis menyesuaikan risiko kesehatan dan keselamatan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat; 3) orang tua/wali memiliki kewenangan penuh dalam memberikan izin kepada anaknya untuk memilih antara mengikuti PTM terbatas atau belajar dari rumah, apapun yang di inginkan orang tua terkait itu, sekolah wajib menyediakan sarana dan prasarana serta tidak melakukan diskriminasi kepada peserta didik yang memilih untuk belajar dari rumah; 4) guru, siswa, orangtua dan tenaga kependidikan wajib menerapkan protokol 5M, yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas; 5) pendidik dan tenaga kependidikan wajib segera melaksanakan vaksinasi; 6) mengatur satu kelas hanya diisi 25% murid, kegiatan belajar mengajar hanya dua jam satu minggu hanya dua kali pertemuan; 7) Tidak diperbolehkan ada kegiatan selain pembelajaran, seperti orangtua menunggu peserta didik di satuan pendidikan, istirahat di luar kelas, pertemuan orang tua peserta didik, pengenalan lingkungan satuan pendidikan, dan sebagainya.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Prokes atau aturan yang dibuat oleh pemerintah harus dipatuhi oleh siswa SMP tersebut, khususnya kepala sekolah dan guru dimana mereka sebagai teladan dan motor penggerak dalam menjalankan prokes di lingkungan sekolah. Kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan atau suatu bentuk perilaku ketaatian individu terhadap peraturan yang dibuat oleh pemerintah yang bertujuan meningkatkan perilaku kesehatan masyarakat untuk pencegahan suatu penyakit (Notoatmodjo,2003). Kepatuhan dapat di definisikan sebagai tindakan yang positif yang di tujuhan kepada masyarakat untuk memelihara kesehatan atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha penyembuhan apabila sakit. Serta suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan (Safitri, 2020).

Beberapa penelitian menyatakan Kepatuhan anak sekolah SMP dalam menerapkan protokol kesehatan dinilai masih rendah, dalam penelitian Yuliza (2021), sebanyak 35 (60,3) tidak patuh memakai masker dan sebanyak 54 (93,1) tidak patuh dalam menjaga jarak. Dalam penelitian Safitri (2020), didapatkan hasil sebanyak 111 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak patuh terhadap protokol kesehatan yaitu sebanyak 94%, kemudian dalam penelitian Mardiati (2021), didapatkan hasil untuk kepatuhan protokol kesehatan dari 382 responden yang memiliki kepatuhan buruk sebanyak 174 responden dengan persentase 45.5%, dalam penelitian Rahmiuliza (2021), didapatkan hasil sebanyak 45,3% dikategorikan kurang patuh terhadap prosedur *Covid 19*.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Adapun beberapa faktor penyebab siswa abai, tidak disiplin serta kepatuhan siswa yang dinilai masih rendah dalam menerapkan prokes ialah dalam penelitian Tambunan (2021), adanya persepsi hambatan, yaitu kesulitan memahami informasi yang diberikan oleh pemerintah sehingga kesulitan dalam mengakses informasi karena peralatan alat komunikasi kurang memadai, kemudian persepsi manfaat yaitu kebiasaan berkumpul dan merasa penerapan 3M tidak berguna dan dianggap sebagai sesuatu yang berlebihan (sia-sia), kemudian penyebab lain ialah tidak adanya regulasi yang jelas dari Yayasan tentang Prokes di lingkungan sekolah, kurangnya pengetahuan tentang bahaya *Covid-19* karena bisa menyebabkan individu atau seseorang bertindak fatal, sehingga dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian Artama (2021), juga mengatakan bahwa jika anak sekolah kurang motivasi, kesadaran serta dukungan keluarga dan teman dekat masih rendah, pada akhirnya membuat remaja tidak mematuhi prokes dalam kehidupan sehari-hari. Adapun bahaya *Covid-19* jika tidak dipatuhi ialah 1) infeksi virus corona bisa menyebabkan infeksi ringan sampai berat seperti flu atau infeksi sistem pernapasan dan paru – paru seperti pneumonia; 2) dapat menyerang anak - anak, orang tua, individu dengan gangguan sistem kekebalan tubuh, dan individu yang memiliki komorbiditas seperti diabetes, penyakit jantung, gagal ginjal, penyakit hati, asthma, penyakit paru-paru, gangguan respirasi lain, dan kondisi kronis lainnya lebih rentan menjadi sakit dan memiliki gejala penyakit yang lebih berat (Syakurah, 2020).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Anak SMP merupakan bagian dari masyarakat yang tidak dapat di sepelekan dalam upaya pencegahan penularan penyakit *Covid-19*. Penerapan prokes guna pemutusan mata rantai penyebaran *Covid-19* terutama pada anak sekolah SMP memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik terkait *Covid-19*. Pengetahuan merupakan pemahaman partisipan tentang topik yang di berikan , pengetahuan adalah kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Sebagian besar dari pengetahuan yang di miliki seseorang berasal dari pendidikan baik formal maupun informal, pengalaman pribadi maupun orang lain, lingkungan dan media massa (Syakurah, 2020).

Beberapa penelitian mengatakan tingkat pengetahuan Siswa SMP tentang *Covid-19* dianggap masih kurang baik, dalam penelitian Khofifah (2021), menunjukkan bahwa dari 35 responden, sebanyak 19 remaja (54.3%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Kemudian dalam penelitian Farich (2021), didapatkan hasil bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang yaitu 46 responden (73.0%). Sedangkan, jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 17 responden (27.0%). Kemudian Dalam penelitian Mardiati (2021), mengatakan tingkat pengetahuan anak SMP atau remaja tentang *Covid-19* dinilai masih kurang baik di dapatkan hasil dari 382 responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 56 responden dengan persentase 14.7%, pengetahuan cukup sebanyak 94 responden dengan persentase 23.6%. Kemudian dalam penelitian Saputro (2020), mengatakan tingkat pengetahuan tentang *covid-19* yang kurang di dapatkan hasil presentase 31% sebanyak 112 dari 358 siswa.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Adapun beberapa faktor penyebab yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang yaitu seperti tingkat pendidikan karena jika semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga pengetahuannya kemudian faktor lainnya yaitu seperti umur, pengalaman, minat, lingkungan dan infromasi yang di peroleh. Hal ini dapat di latarbelakangi oleh usia muda yang memiliki daya tangkap akan infomasi lebih baik. Selain itu, dari informasi-informasi yang sudah banyak tersebar di media elektronik dan internet serta kemudahan dan kemampuan yang dimiliki dalam mengakses internet membuat remaja lebih mudah untuk mengakses berbagai informasi mengenai *Covid-19* (Wulandar, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arianda (2021), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan mengenai *Covid-19* dengan tingkat kepatuhan dalam melaksanakan protokol kesehatan. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki maka akan semakin tinggi juga tingkat kepatuhan dalam melaksanakan prokes. Kemudian dalam penelitian Lesilolo (2021), hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil yang kuat bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat tentang *Covid-19* terhadap kepatuhan masyarakat tersebut dalam menggunakan masker pada masa pandemi *Covid-19*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiati (2021), peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa hasil analisis hubungan variabel pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan *Covid-19* didapatkan nilai dari p-value $0,028 < 0,05$, sehingga bisa dibuat kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan



STIKes Santa Elisabeth Medan

protokol kesehatan pencegahan *Covid-19* pada remaja di smk Negeri 2 Tenggarong.

Sejalan dengan penelitian oleh Farich (2021), hasil penelitian yang dilakukan pada siswa di SMP Negeri 13 Pesawaran dapat diketahui bahwa besarnya signifikansi adalah p-value 0.01 ($0.01 < 0.05$) . Hasil ini menjawab hipotesis bahwa apabila tingkat signifikan <0.05 maka H_0 ditolak. Maka, hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ada hubungan sikap dengan perilaku pencegahan *Covid-19* di SMP Negeri 13 Pesawaran. Dikarenakan mayoritas siswa memiliki pengetahuan yang kurang baik sehingga dapat mempengaruhi sikap pada setiap siswa dalam perilaku pencegahan *Covid-19*.

Berdasarkan dari latar belakang diatas tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu “hubungan tingkat pengetahuan anak SMP tentang *Covid -19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta“.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada “Hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta“?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes



STIKes Santa Elisabeth Medan

saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta tentang *Covid-19*.
2. Mengidentifikasi kepatuhan siswa SMP dalam menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.
3. Menganalisa hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan tambahan mengenai hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan ilmu dan mengenai hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19*.



STIKes Santa Elisabeth Medan

dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.

2. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan Siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta mengenai *Covid-19* sehingga siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta diharapkan patuh Dalam menerapkan prokes.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data tambahan untuk peneliti selanjutnya terutama tentang hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep *Covid-19 (Coronavirus Disease 2019)*

2.1.1 Epidemiologi

Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) merupakan penyakit baru yang sebelumnya tidak diketahui sebelum akhirnya muncul di Wuhan, China pada desember 2019. *Covid-19* disebabkan oleh strain baru dari *coronavirus*, Novel *Coronavirus* 2019 (2019-nCoV) secara resmi dinamai sebagai *Severe Acute Respiratory Syndrome-Coronavirus 2 (SARS-CoV2)*. *Covid-19 (Coronavirus Disease 2019)* merupakan keluarga besar virus penyebab penyakit pada hewan dan manusia. Pada manusia, beberapa *coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa, hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. *Covid-19* menular melalui droplet atau percikan yang keluar saat seseorang yang terinfeksi batuk, bersin atau berbicara (Aditia, 2021).

2.1.2 Etiologi

Secara genetik *SARS-CoV-2* yang ditemukan saat ini memiliki kemiripan secara genetik dengan *SARS* yang ditemukan pada tahun 2002. *Coronavirus* akan menjadi infektif ketika mencapai tempat yang menyediakan lingkungan seluler untuk perkembangan virus dan mutasi virus. Sebuah penelitian dengan analisis filogenetik menunjukkan virus ini termasuk kedalam genus *betacoronavirus*. Penelitian lain yang dilakukan menyebutkan bahwa morfologi virus umumnya adalah *pleomorfisme* dengan diameter 60-140 nm. Virus ini memiliki protein



spike atau protein S dengan ukuran 9-12 nm (Zhu et al, 2020 dalam Aditia, 2021).

Mekanisme *Coronavirus* berhubungan dengan protein struktural dan protein non struktural. Pada *Coronavirus* terdapat messenger RNA (*mRNA*) yang membantu translasi dari replikasi/transkripsi. Terdapat 16 protein non struktural yang dikode oleh ORF. Bagian 1/3 lainnya dari rangkaian RNA virus, yang tidak berperan dalam proses replikasi/transkripsi, berperan dalam mengkode 4 protein struktural, yaitu protein S, protein E, protein M, dan protein N (12) (13). Pintu masuk virus ke dalam sel adalah hal yang mendasar untuk transmisi. Seluruh *Coronavirus* mengkode glikoprotein permukaan, yaitu protein S yang berikatan dengan reseptor inang dan menjadi jalan masuk virus ke dalam sel (Letko, 2020).

2.1.3 Penularan

Dalam penelitian Aditia (2021), Penularan *Covid-19* terbagi kedalam beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut :

1) Kontak dan droplet Penularan

Covid-19 terjadi melalui kontak langsung, tidak langsung maupun kontak erat dengan orang yang terjangkit *Covid-19* melalui air liur dan droplet yang keluar dari orang dengan *Covid-19* pada saat sedang berbicara, bernyanyi, batuk dan aktivitas lainnya. Penularan melalui droplet dapat terjadi pada jarak kurang lebih 1 meter (WHO, 2020).

2) Udara

Penularan melalui udara didefinisikan sebagai agen infeksius yang diakibatkan oleh penyebaran droplet yang melayang dan masih dalam keadaan infeksius dan dapat bergerak hingga jauh (WHO, 2020).



STIKes Santa Elisabeth Medan

3) Fomit

Fomit adalah penularan yang disebabkan oleh kontaminasi permukaan dan benda yang terkena droplet dari orang yang terjangkit *Covid-19* (WHO, 2020).

2.1.4 Manifestasi Klinis

Gejala klinis *Covid-19* sangat beragam, mulai dari asimptomatik, gejala sangat ringan, gejala berat, hingga kondisi yang mengharuskan untuk mendapat perawatan khusus seperti kegagalan respirasi akut (Huang et al., 2020). Gejala klinis yang biasanya terjadi pada kasus *Covid-19* adalah demam, batuk kering dan sesak napas. Berdasarkan penelitian pada pasien, gejala yang paling sering muncul adalah demam (98%), batuk (76%), dan myalgia atau kelemahan (44%), sakit kepala 8%, batuk darah 5%, dan diare 3% (Huang et al., 2020). Gejala lain yang timbul adalah gejala yang menyerang pencernaan dengan hasil penelitian sebagai berikut, 2,7% pasien mengalami sakit abdominal, 7,8% pasien mengalami diare, 5,6% pasien mengalami mual dan/atau muntah (Kumar et al, 2020 dalam Aditia, 2021).

2.1.5 Diagnosis

1. Pemeriksaan antigen-antibodi Pemeriksaan ini memiliki keunggulan yaitu hasil pemeriksaan yang cepat namun di sisi lain, hasil pemeriksannya tidak bisa dijadikan pedoman utama dalam mendiagnosa pasien karena pemeriksaan ini hanya melihat ada atau tidaknya respon imun terhadap virus. Waktu dalam melakukan pemeriksaan juga sangat mempengaruhi hasil pemeriksaan (Guo et al., 2020).



STIKes Santa Elisabeth Medan

2. Pemeriksaan RT-PCR Pemeriksaan ini merupakan gold standard dalam mendiagnosa *Covid-19* dengan menggunakan sampel bahan swab nasofaring atau orofaring, sputum. Beberapa gen target untuk mendeteksi *SARSCoV-2* adalah gen E, N, S dan RdRp. Pasien dinyatakan positif *Covid-19* apabila ditemukan urutan unik dari RNA virus pada pemeriksaan RT-PCR (WHO, 2020).

2.1.6 Tata Laksana

WHO sedang merencanakan uji klinis tidak tersamar dan multinasional terkait *Covid-19* bernama *solidarity*. Uji tersebut akan membuat empat kelompok, yaitu kelompok LPV/r dan IFN-beta, kelompok LPV/r, kelompok CLQ atau HCQ, dan kelompok remdesivir. 91 Daftar uji klinis yang sedang berlangsung dapat dilihat pada Lampiran.

Dalam penelitian Susilo (2020), berikut adalah obat-obat yang diduga dapat bermanfaat untuk *Covid-19* :

1. *Lovinapir* dan *Ritonavir*

Baden, dkk.94 berpendapat bahwa LPV/r memiliki kemampuan inhibisi replikasi, bukan supresi jumlah virus. Oleh karena itu, mereka mengusulkan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menyimpulkan efektivitasnya.

2. *Remdesvir* (RDV)

Remdesivir adalah obat antivirus spektrum luas yang telah digunakan secara luas untuk virus RNA, termasuk *MERS/SARS-CoV*, penelitian In vitro menunjukkan obat ini dapat menginhibisi infeksi virus secara efektif. Uji



STIKes Santa Elisabeth Medan

klinis fase 3 acak tersamar terkontrol plasebo pada pasien *Covid-19* telah dimulai di China. Studi ini membandingkan *remdesivir* dosis awal 200 mg diteruskan dosis 100 mg pada 9 hari dan terapi rutin (grup intervensi) dengan plasebo dosis sama dan terapi rutin (grup kontrol).

3. *Klorokuin* (CQ/CLQ) dan *Hidroksiklorokuin* (HCQ)

Klorokuin, obat antimalaria dan autoimun, diketahui dapat menghambat infeksi virus dengan meningkatkan pH endosomal dan berinteraksi dengan reseptor *SARS-CoV*. Efektivitas obat ini semakin baik karena memiliki aktivitas immunomodulator yang memperkuat efek antivirus. Selain itu, klorokuin didistribusi secara baik di dalam tubuh, termasuk paru.

4. *Favipiravir* (FAVI)

Favipiravir merupakan obat baru golongan inhibitor RNA-dependent RNA polymerase (RdRp) yang dapat menghambat aktivitas polimerasi RNA. Hasil penelitian sementara di China menunjukkan bahwa *favipiravir* lebih poten dibandingkan LPV/r dan tidak terdapat perbedaan signifikan reaksi efek samping.

5. *Umifenovir* (Arbidol)

Obat antivirus ini merupakan terapi rutin pada kasus influenza yang telah diketahui kemampuan inhibisinya pada *SARS-CoV-2* berdasarkan penelitian in vitro. Chen, dkk. telah melakukan komparasi LPV/r dan umifenovir pada tatalaksana *Covid-19*, dan menemukan tidak terdapat perbedaan bermakna pada perbaikan gejala atau kadar virus.



6. Plasma Konvaselen

Plasma pasien yang telah sembuh dari *Covid-19* memiliki efek terapeutik karena telah mempunyai antibodi terhadap *SARS-CoV-2*. Penelitian yang dilakukan menunjukkan terdapat lima serial kasus pasien yang mendapat terapi Plasma Konvaselen menunjukkan perbaikan klinis pada keseluruhan pasien (Shen et al, 2020).

2.1.7 Pencegahan

Pencegahan coronavirus dengan memakai masker merupakan terapi non-farmasi di harapkan dapat mencegah masuknya percikan air linur (*droplet*) dan dahak dari orang lain saat bersin/batuk/bicara, agar tidak tertular. Penggunaan masker diharapkan dapat memperlambat atau menurunkan pemyebaran kasus covid-19 sebanyak 0,9% setelah 5 hari., dan memperlambat 2% setelah 3 minggu. Jaga jarak akan memperlambat penyebaran *Covid-19* dengan memutus rantai penularan. Saat seseorang bicara ataupun batuk tanpa menggunakan masker partikel kecil yang mengapung diudara (aerosol) sampai 2 meter, sedangkan saat bersin tanpa masker droplet akan meluncur kurang lebih 6 meter, sedangkan dengan cara menjaga jarak dapat mengurangi resiko penularan hingga 85%. angan merupakan salah satu yang mempunyai peran penting terhadap masuknya mikroorganisme ke dalam tubuh. Maka dari itu, WHO telah menetapkan untuk sering mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir yang merupakan tindakan guna mengurangi penyebaran virus. Mencuci tangan memakai sabun dan air mengalir selama 20 detik diharapkan dapat menurunkan



resiko penularan hingga 35% atau menggunakan handsanitizer dengan kandungan alkohol minimal 70% (Mudzakkir, 2021).

2.2 Protokol Kesehatan *Covid-19*

Protokol kesehatan adalah panduan atau tata cara kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjamin individu dan masyarakat tetap sehat terlindung dari penyakit tertentu. Tujuan penerapan protokol kesehatan adalah untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian *Covid-19* bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka mencegah terjadinya episenter/kluster baru selama masa pandemi. Prinsip utama protokol kesehatan menurut keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 adalah perlindungan kesehatan individu dan perlindungan kesehatan masyarakat (M. Faozi Kurniwan, 2019).

2.2.1 Prokes untuk mencegah penyebaran *Covid-19*

Penerapan prokes merupakan bagian penting yang tidak dapat diabaikan dalam rangka mengurangi penyebaran *Covid-19*. Hal ini sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 6 tahun 2020 tentang peningkatan disiplin dan penegakan hukum prokes dalam pencegahan dan pengendalian *Covid-19* (Tambunan, 2021). Adapun prokes 4M untuk mencegah penyebaran dan penularan *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* sesuai dengan kebijakan kementerian kesehatan tahun 2020 yaitu mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan menggunakan masker (M. Faozi Kurniwan, 2019).

1. Mencuci tangan dengan sabun



STIKes Santa Elisabeth Medan

Cuci tangan adalah salah satu cara yang efektif untuk membunuh kuman, diketahui virus *covid-19* dapat menempel pada bagian tubuh terutama tangan yang menyentuh benda yang sudah tertular oleh droplet.

2. Menggunakan masker

Dimana fungsi penggunaan masker yaitu untuk menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya yang mungkin dapat menularkan *Covid-19*. masker yang mempunyai efektifitas yang baik terhadap pencegahan adalah masker bedah, karena memiliki tingkat perlindungan 56% dari partikel dengan ukuran nanometer.

3. Menjaga jarak

Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin.

4. Menghindari kerumunan

Menjauhi kerumunan merupakan prokes yang juga harus dilakukan. Menurut Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes), masyarakat diminta untuk menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah. Ingat, semakin banyak dan sering kamu bertemu orang, maka kemungkinan terinfeksi virus corona pun semakin tinggi.

2.3 Kepatuhan

2.3.1 Pengertian Kepatuhan



STIKes Santa Elisabeth Medan

Kepatuhan adalah salah satu perilaku pemeliharaan kesehatan yaitu usaha seseorang untuk memelihara kesehatan atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha penyembuhan apabila sakit (Notoatmodjo, 2003). Selain itu, menurut Kozier (2010), kepatuhan adalah perilaku individu misalnya, minum obat, mematuhi diet, atau melakukan perubahan gaya hidup tingkat kepatuhan dapat mulai dari tindakan mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi rencana (Kurniati, 2018).

Kepatuhan mnurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) bahwa kepatuhan ialah perilaku sesuai aturan dan berdisiplin sedangkan menurut Rahmawati (2015:3) kepatuhan merupakan sikap disiplin atau perilaku taat terhadap suatu perintah maupun aturan yang ditetapkan dengan kesadaran. Sedangkan menurut Baron (2014:253) kepatuhan merupakan pemenuhan harapan, permintaan atau perintah yang tegas (Muslikah, 2019).

Menurut Zulkaarnain dkk (2014), teori perkembangan moral Kohlberg kepatuhan dapat dilihat dari tingkat kesadarannya yaitu :

1. Kepatuhan karena takut kepada seseorang, kuasa/paksaan (*authority oriented*)
2. Kepatuhan karena ingin dipuji, (*good boy nice girl*)
3. Kepatuhan karena kiprah umum dan masyarakat (*contract legality*)
4. Kepatuhan karena adanya aturan hukum, hukum dan ketertiban (*law and order oriented*)
5. Kepatuhan karena adanya manfaat dan kesenangan, (*utilitas-hedonis*)
6. Kepatuhan karena memuaskan baginya



STIKes Santa Elisabeth Medan

7. Kepatuhan karena prinsip etik yang layak universal

2.3.2 Dimensi Kepatuhan

Menurut Wara Kuntari dkk (2021), Ada tiga dimensi kepatuhan terhadap peraturan yaitu :

1) Mempercayai (*belief*)

Kepercayaan terhadap tujuan dari kaidah-kaidah bersangkutan, terlepas dari perasaan atau nilainya terhadap kelompok atau pemegang kekuasaan ataupun pengawasnya.

2) Menerima (*accept*)

Menerima norma atau nilai-nilai. Seseorang dikatakan patuh apabila yang bersangkutan menerima baik kehadiran norma-norma ataupun nilai-nilai dari suatu peraturan tertulis maupun tidak tertulis. Dalam kaitannya dalam penggunaan alat Pelindung diri apabila pekerja menerima perintah dari atasan untuk menggunakan alat Pelindung Diri adalah untuk menjaga keselamatan setiap pekerja.

3) Melakukan (*act*)

Melakukan sesuatu atas perintah atau diperintah orang lain. Artinya adalah penerapan norma-norma atau nilai-nilai itu dalam kehidupan. Seseorang dikatakan patuh jika norma-norma atau nilai itu dilaksanakannya maka dapat dikatakan bahwa ia patuh. “*Belief*“ dan “*accept*” merupakan dimensi kepatuhan yang berkaitan dengan sikap dan “*act*” merupakan dimensi kepatuhan yang berkaitan dengan tingkah laku patuh pada seseorang. Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang



STIKes Santa Elisabeth Medan

dikatakan patuh apabila sudah mempercayai, menerima dan melakukan sesuatu yang diperintah oleh orang lain.

2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan

Menurut Pratama (2016), adapun faktor – faktor yang sifnikan mempengaruhi kepatuhan, sebagai berikut :

1) Pengetahuan

Tingkat pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang terhadap pengobatannya. Tingginya tingkat pengetahuan akan menunjukkan bahwa seseorang telah mengetahui, mengerti, dan memahami maksud dari pengobatan yang mereka jalani.

2) Motivasi

Motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas arah, dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya. Tingginya motivasi seseorang menunjukkan tingginya kebutuhan maupun dorongan responden untuk mencapai sebuah tujuan

3) Dukungan Petugas Kesehatan

Dukungan petugas kesehatan sangat diperlukan karena dari petugas kesehatanlah sebagian besar informasi bisa didapatkan dan petugas juga menjadi pemberi layanan yang baik dan sikap selama proses pelayanan .

4) Dukungan keluarga

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit . anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan



STIKes Santa Elisabeth Medan

jika diperlukan. Ada beberapa jenis dukungan yang dapat diberikan oleh keluarga antara lain: dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional.

2.4 Pengetahuan

2.4.1 Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan ini merupakan hal yang dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, dari pengalaman beberapa penelitian ternyata tindakan yang tidak didasari pengetahuan yang baik, tidak akan menghasilkan hasil yang baik (Notoadmojo, 2007 dalam Buwelle, 2013). Sedangkan dalam penelitian Nugrawati (2021), pengetahuan adalah Suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu.

Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017).

2.4.2 Tingkatan Pengetahuan

Menurut (Kholid dan Notoadmodjo,2012 dalam penelitian Harigustian, 2021), tedapat 6 tingkat pengetahuan, yaitu:

- 1) Tahu (*Know*)



STIKes Santa Elisabeth Medan

Tahu adalah mengingat kembali memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi real (sebenarnya).

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan menghubungkan bagian - bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi.

2.4.3 Pengukuran variabel pengetahuan

Menurut Buku Ketut Swarjana (2022) dalam penelitian, pengukuran variabel menjadi sangat penting, hal ini dikarenakan variabel penelitian syaratnya adalah harus dapat diukur. Pengukuran variabel dapat dilakukan dengan atau menggunakan ukur. Khusus untuk variabel pengetahuan, alat atau instrumen yang



STIKes Santa Elisabeth Medan

dapat digunakan adalah dengan *list* pertanyaan yang menanyakan tentang pengetahuan. *List* pertanyaan tersebut kita namakan sebagai kuesioner. Terkait dengan variabel pengetahuan ada beberapa jenis kuesioner yang biasa digunakan, di antaranya kuesioner dengan pilihan jawaban “ benar, salah dan tidak tahu” selain itu ada juga pilihan jawaban lain ialah dengan menggunakan *multiplechoice*.

Hal penting lainnya yang perlu dipahami adalah skala pengukuran variabel pengetahuan. variabel pengetahuan dapat berupa variabel dengan skala numeric maupun kategorik. Berikut ini adalah beberapa contoh pengukuran skala variabel.

1. Pengetahuan dengan skala numerik

Pengetahuan dengan skala numerik artinya hasil pengukuran variabel pengetahuan tersebut berupa angka. Misalnya, total skor pengetahuan berupa angka absolut maupun berupa persentase (1-100%)

2. Pengetahuan dengan skala kategorik

Pengetahuan dengan skala kategorial adalah hasil pengukuran pengetahuan yang berupa skor total atau berupa persentase tersebut dikelompokkan atau dilevelkan menjadi beberapa contoh berikut ini:

a. Pengetahuan dengan skala ordinal

Pengetahuan dengan skala ordinal dapat dilakukan dengan mengobservasi dari total skor atau persen menjadi bentuk ordinal seperti pengetahuan baik, tinggi dengan skor 80-100%, pengetahuan sedang, cukup dengan skor 60-79% dan pengetahuan kurang rendan dengan skor <60%



STIKes Santa Elisabeth Medan

b. Pengetahuan dengan skala nominal

Variabel pengetahuan dapat juga dinominalkan dengan cara *me-recode*

atau membuat kategorik ulang misalnya, dengan membagi dua kategori

menggunakan *mean* jika data berdistribusi normal dan menggunakan

median jika data tidak berdistribusi normal.

a. Pengetahuan tinggi baik.

b. Pengetahuan rendah/kurang/buruk.

Atau dengan cara lainnya dengan melakukan *convert*:

a. Pengetahuan tinggi.

b. Pengetahuan rendah/sedang.

2.4.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan Menurut (Budiman dan Riyanto, 2013 dalam penelitian Harigustian, 2021) faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi:

1) Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Budiman & Riyanto, 2013). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin capat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi (Sriningsih, 2011).



STIKes Santa Elisabeth Medan

2) Informasi/ Media Massa

Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi menyediakan bermacam - macam media massa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

3) Sosial, Budaya dan Ekonomi Tradisi atau Budaya

Seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata - rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan.



STIKes Santa Elisabeth Medan

4) Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik.

5) Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri sehingga pengalaman yang sudah diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan akan membuat orang tersebut mengetahui bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

6) Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

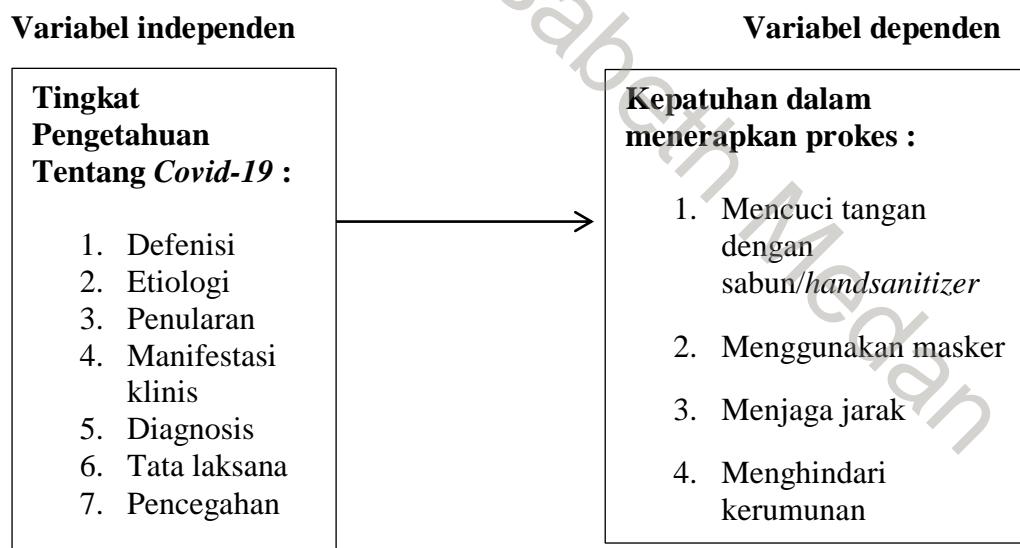


BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

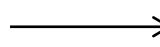
Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realistik agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitaan antara variabel (baik variabel yang diteliti maupun variabel yang tidak diteliti). Kerangka konsep pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan Prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.

Bagan 3.1 Kerangka Konsep “Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022”



Keterangan :

 = Variabel yang diteliti

 = Ada hubungan



3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan atau pertanyaan penelitian menurut La Biondo-wood dan Haber (2002) hipotesis adalah suatu pertanyaan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian (Nursalam, 2020).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang *Covid-19*
Dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Pada Saat Menjalani Pembelajaran
Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022

Ho : Tidak Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang *Covid-19*
Dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Pada Saat Menjalani Pembelajaran
Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan rencana atau struktur dan strategi penelitian yang di susun sedemikian rupa agar dapat memperoleh jawaban mengenai penelitian. Metode penelitian adalah teknik yang digunakan untuk menyusun studi untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian (Polit & Beck, 2012).

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian jenis kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Desain *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2020).

Rancangan dalam penelitian ini untuk menganalisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang *Covid-19* Dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Pada Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut (Polit & Beck, 2012). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa/Siswi kelas 1, 2, 3 SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 sebanyak 496 siswa.



4.2.2 Sampel

Sampel adalah himpunan bagian elemen populasi, mana yang paling mendasar. Terkait unit tentang data mana yang dikumpulkan. Dalam penelitian keperawatan, elemen sampel adalah manusia (Polit & Beck, 2012). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik Random sampling yaitu sejumlah elemen yang di pilih secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

Rumus sampel yang di gunakan pada penelitian ini adalah rumus slovin.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\
 n &= \frac{496}{1+496(0,01)^2} \\
 &= \frac{496}{1+496 \times 0,01} \\
 &= \frac{496}{1+4,96} \\
 &= \frac{496}{5,96} = 84 \text{ Responden}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = batas toleransi kesalahan (*eror tolerance*)

$$\text{Rumus: } n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan :

n_i = jumlah anggota sampel per kelas

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi per kelas



N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan kelas adalah:

Kelas	Rumus Fraction	Hasil
Kelas 1	$ni = \frac{165}{496} \times 84$	28 orang
Kelas 2	$ni = \frac{166}{496} \times 84$	28 Orang
Kelas 3	$ni = \frac{165}{496} \times 84$	28 Orang

4.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

4.3.1 Variabel independen

Variabel independen atau disebut juga variabel bebas di mana variabel ini mempengaruhi (sebab) atau nilainya yang menentukan variabel lain. Variabel independen adalah intervensi yang di manipulasi atau bervariasi oleh peneliti untuk menciptakan efek pada variabel dependen (Nursalam, 2020) Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang Covid-19.

4.3.2 Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang hasil atau nilainya ditimbulkan oleh variabel dependen adalah hasil yang peneliti ingin prediksi atau jelaskan (Nursalam,2020) Variabel dependen pada penelitian ini adalah kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2021.



STIKes Santa Elisabeth Medan

4.3.3 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah defenisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang di definisikan tersebut. Karakteristik dapat diukur (diamati) itulah yang merupakan defenisi operasional dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat di ulangi lagi oleh orang lain. ada dua macam defenisi, defenisi nominal menerapkan arti kata sedangkan defenisi Rill menerapkan objek (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1. Defenisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat uk	Skala	Skor
Independen Tingkat pengetahuan tentang covid-19	Merupakan suatu hasil tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek.	1. Defenisi Covid-19 2. Etiologi 3. Penularan 4. Manifestasi klinis 5. Diagnosis 6. Tata Laksana 7. Pencega hann	Kuesioner Berisi pernyataan Dengan pilihan jawaban Benar = 1 Salah = 0	Ordinal	Kurang 0- 9 Cukup 10- 19 baik 20- 27
Dependen Kepatuhan menerapkan Prokes di masa pandemi	Kepatuhan merupakan salah satu perilaku untuk memelihara kesehatan atau menjaga kesehatan agar tidak sakit dan usaha	1. Mencuci tangan dengan sabun 2. Mengguna n masker 3. Menjaga jarak	Kuesioner yang terdiri dari pernyataan dengan pilihan jawaban “ya dan tidak”	Ordinal	Rendah 0- 5 Sedang 6- 10 Tinggi 11-15



- | | |
|-------------------------------|-----------------------------|
| penyembuhan
apabila sakit. | 4. Menghindari
kerumunan |
|-------------------------------|-----------------------------|

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan di buat dalam bentuk angket/kuesioner untuk mendapatkan infomasi dan data responden. Kuesioner adalah jenis pengukuran yang digunakan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2020). Instrumen yang di gunakan Pada penelitian ini terdiri dari:

1. Kuesioner independen

Kuesioner untuk variabel independen adalah kuesioner Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang *Covid-19* yang sudah baku yang diadopsi dari penelitian Haris (2021), kuesioner ini menggunakan 27 pernyataan yang di bagi menjadi 7 indikator yaitu: defenisi Covid-19 (1,3,4), etiologi (2,15), penularan (5,6,7,8,10,11), manifestasi klinis (9,12,13,14), diagnosis (16), tata laksana (17,18,19), pencegahan (20,21,22,23,24,25,26,27), dengan jawaban benar dan salah. Kuesioner ini terdiri dari 24 pernyataan positif yaitu pada nomor (1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,21,22,23,24,26,27) dan 3 pernyataan negative yaitu pada nomor (4,20,25) untuk pernyataan positif nilai yang diterima skor “benar =1 dan salah =0 dan untuk pernyataan negative nilai yang diterima skor “ benar =0 dan salah =1”

Kategori di instrument tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$



STIKes Santa Elisabeth Medan

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$p = \frac{27 - 0}{3}$$

$$P = 9$$

Dimana P = Panjang kelas dengan rentang kelas (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) = 27 dan banyak kelas sebanyak 3 kelas (tingkat pengetahuan : baik, cukup, kurang) didapatkan panjang kelas sebesar 9

Dengan menggunakan P = 9 maka didapatkan hasil dari penelitian tentang tingkat pengetahuan adalah sebagai berikut dengan 3 kategori yaitu:

kurang (0-9)

cukup (10-19)

Baik (20-27)

2. Kuesioner dependen

Kuesioner untuk variabel independen ini adalah kuesioner Kepatuhan Dalam Menerapkan Prokes Di Masa Pandemi yang sudah baku yang diadopsi dari penelitian Hikmah (2021), kuesioner ini menggunakan 15 pernyataan yang dibagi menjadi 4 indikator yaitu: mencuci tangan dengan sabun (1,2,3,4,5,), menggunakan masker (6,7,8,9,10), menjaga jarak (11,12,13,14,), menghindari kerumunan (15) dengan jawaban ya dan tidak, kuesioner ini terdiri dari 8 pernyataan positif (1,2,4,6,7,8,9,12,15) dan 7 pernyataan negatif (3,,5,10,11,13,14) untuk pernyataan positif nilai yang diterima skor ya = 1, tidak = 0 sedangkan untuk pernyataan negatif nilai yang diterima skor ya = 0, tidak = 1.

Kategori di instrument kepatuhan dalam menerapkan prokes di gunakan rumus :



$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{15-0}{3}$$

$$P = 5$$

Dimana P = Panjang kelas dengan rentang kelas (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) = 15 dan banyak kelas sebanyak 2 kelas (Kepatuhan menerapkan prokes: ‘ya dan tidak’) didapatkan panjang kelas sebesar 5

Dengan menggunakan P = 5 maka didapatkan hasil dari penelitian tentang kualitas hidup adalah sebagai berikut dengan 3 kategori:

Rendah (0-5)

Sedang (6-10)

Tinggi (11-15).

4.5. Lokasi Penelitian

4.5.1 Lokasi

Peneliti melakukan pengambilan data di SMP Negeri 3 Saitnihuta. Alasan peneliti memilih lokasi di SMP Negeri 3 Saitnihuta karena lokasi tersebut cukup strategis bagi peneliti untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022. Dan populasi serta sampel terpenuhi dan mendukung.

4.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 s/d 27 April Tahun 2022.



4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Pengambilan data merupakan proses pendekatan kepada responden dan proses pengumpulan karakteristik responden yang perlukan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Pengambilan data pada penelitian ini diperoleh menggunakan kuesioner yang terdiri dari Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang *Covid -19*. Dan Kepatuhan Menerapkan Prokes yaitu data di peroleh langsung dari subjek penelitian menggunakan kuesioner yang disebarluaskan secara langsung kepada Siswa/Siswi SMP Negeri 3 Saitnihuta.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subjek dan proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang perlukan dalam penelitian. Langkah - langkah dalam pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan teknik isntrumen yang digunakan (Nursalam,2020).

Peneliti mengumpulkan data setelah mendapat surat balasan ijin dari kepala sekolah SMP Negeri 3 Saitnihuta kemudian, menjumpai responden untuk menjelaskan mengenai tujuan, manfaat, cara pengisian dan juga mengajukan *informant consent* dan sebelum mengumpulkan data, peneliti memberikan waktu kepada responden selama 15 menit untuk memastikan kembali jawaban serta dalam pengisian kuesioner. Selama responden mengisi kuesioner peneliti mendampingi responden. Dan apabila ada permohonan khusus terkait waktu pengisian kuesioner maka peneliti tetap secara terbuka memberikan kesempatan



yang baik bagi responden. Pada saat melakukan penelitian peneliti tidak lupa dalam menerapkan protokol kesehatan yaitu dengan menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan untuk menghindari *Covid-19*. Setelah semua lembar kuesioner sudah selesai diisi peneliti mengumpulkan lembar kuesioner kembali.

4.6.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat itu benar- benar mengukur apa yang diukur , validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat valid suatu isntrumen yang dimana uji validitas ditetapkan dengan membandingkan nilai r table. Uji validitas sebuah instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{table} = 0,361$ (Polit & Beck, 2012).

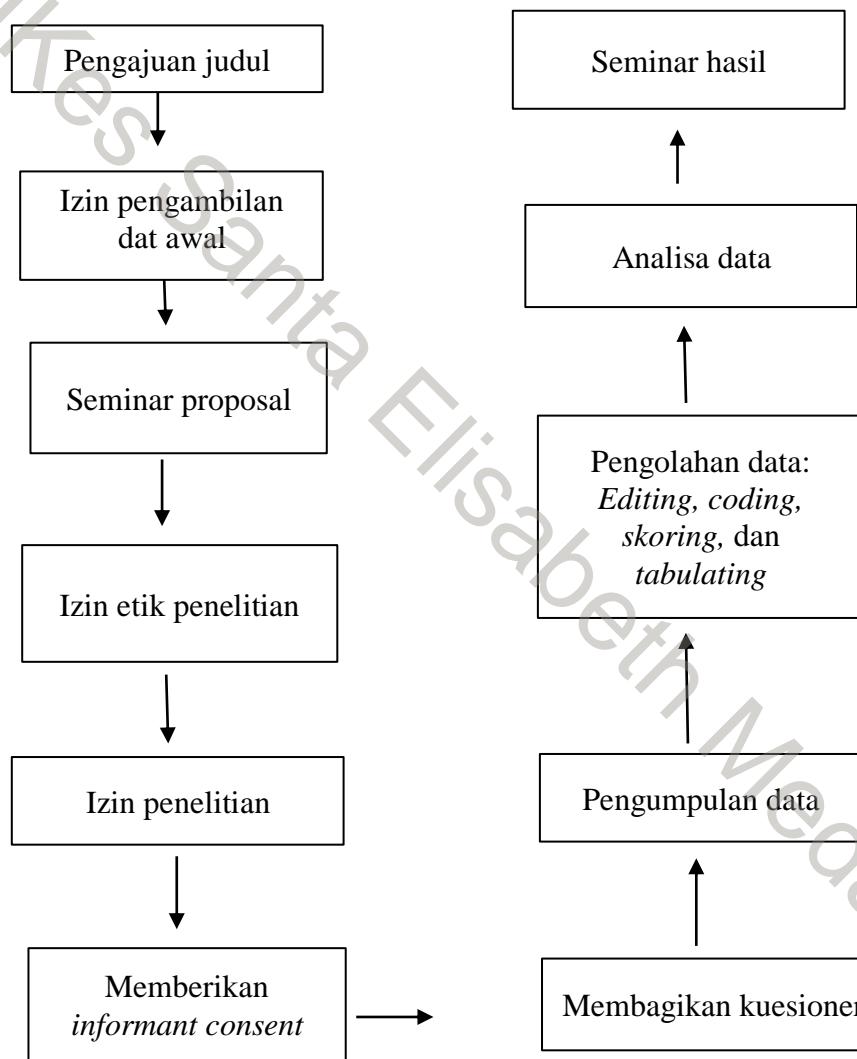
Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas karena sudah menggunakan kuesioner yang sudah baku yang sudah di uji valid oleh peneliti (Haris, 2021) yaitu kuesioner independen Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang *Covid-19*, dikatakan bahwa dari seluruh variabel pengetahuan tentang Covid-19 P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, P12, P13, P14, P15, P16, P17, P18, P19, P20, P21, P22, P23, P24, P25, P26, dan P27 memiliki nilai Corrected item-Total correlation ($r_{hitung} = 0,911$) lebih besar dari nilai tabel ($r-tabel = 0.361$) artinya seluruh item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur suatu variabel penelitian semuanya valid dan reliabel. Dan kuesioner dependen yaitu kepatuhan dalam menerapkan prokes di masa pandemi yang dimana dikatakan bahwa dari seluruh variabel Kepatuhan Menerapkan Prokes P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, P12, P13, P14, P15, pada penelitian ini

STIKes Santa Elisabeth Medan

tidak di lakukan uji valid dan uji reabilitas karena sudah di uji valid oleh peneliti sebelumnya oleh (Hikmah, 2021).

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.7 Kerangka Operasional “Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022”





4.8 Analisa Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena melalui berbagai macam uji Statistik (Nursalam, 2020).

Cara yang dilakukan untuk menganalisa data yaitu dengan tahapan :

1. *Editing*

Kuesioner yang telah di isi responden diperiksa kembali oleh peneliti untuk memastikan kelengkapan jawaban bawasannya responden mengisi dengan baik dan benar.

2. *Coding*

Peneliti Merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel peneliti sebagai kode pada peneliti dimana pada variabel pengetahuan pada pernyataan positif skor benar = 1 Salah = 0, pernyataan negatif benar = 0, salah = 1 dan pada variabel kepatuhan pada pernyataan positif skor ya = 1, tidak = 0 dan pernyataan negatif skor ya = 0, tidak = 1.

3. *Scoring*

Peneliti Menghitung skor yang telah diperoleh dari setiap responden berdasarkan jawaban atas pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

4. *Tabulating*

Peneliti melakukan *uji descriptive statistic* dengan menggunakan bantuan komputerisasi pada aplikasi IBM pengelolahan data dengan menggunakan



STIKes Santa Elisabeth Medan

program komputerisasi untuk mendeskripsikan variabel untuk hasil kuesioner pengetahuan tentang *Covid-19*, kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi, mengidentifikasi data demografi (nama, usia, jenis kelamin, dan agama) dan menganalisis ada atau tidaknya suatu hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis univariat

Pada penelitian ini adalah analisis menggambarkan distribusi karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Maka akan diperoleh gambaran distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti baik variabel independen maupun variabel dependen. Pada penelitian ini analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi, variabel tingkat pengetahuan Siswa SMP tentang *Covid-19*, dan kepatuhan dalam menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.

2. Analisa bivariat

Merupakan analisa yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antara dua variable (Polit & Beck, 2012). Analisis statistic yang digunakan pada penelitian adalah uji *chi square*. Apabila nilai $p<0,05$ maka dinyatakan bahwa ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang *Covid-19* Dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3



STIKes Santa Elisabeth Medan

Saitnihuta Tahun 2022. Menurut Buku Norfai (2021), adapun syarat- syarat *uji chi square* ini adalah 1) Skala pengukuran data kategorik (nominal dan ordinal) variabel yang dihubungkan adalah variabel yang mempunyai skala pengukuran data kategorik dengan dengan variabel yang mempunyai skala kategorik; 2) Jumlah sampel atau responden > 40 orang; 3) Jumlah sampel 20-40 akan tetapi tidak boleh ada sel yang nilai harapannya kurang dari 5 atau nilai ekspetasi < 5;

4) Apabila table kontigensi (2 x 2), misalnya (2 x 3) maka setiap sel dengan frekuensi harapan kurang dari 5 tidak boleh melebihi 20% dari total sel. Peneliti menggunakan uji alternatif *fisher exact* karena penelitian ini memiliki 5 sel dengan nilai *p value* = 0,144 (<0,05). Dan tidak memenuhi persyaratan uji *chi square*.

4.9 Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Pada penelitian ilmu keperawatan , karena hampir 90% subjek yang di pergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip - prinsip etika penelitian. Jika hal ini tidak dilaksanakan, maka peneliti melanggar hak- hak (otonomi) manusia yang kebtulan sebagai klien. Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat di bedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak- hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2021).

a. Prinsip manfaat

1. Bebas dari penderitaan



STIKes Santa Elisabeth Medan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

2. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partispasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

3. Risiko (*benefit ratio*)

Peneli harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

b. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

1. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*) subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

2. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*) seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

3. *Informant consent*



STIKes Santa Elisabeth Medan

Subjek harus mendapatkan infomasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

c. Prinsip keadilan (*right to justice*)

1. Hak untuk mendapatkan keadilan (*right in fair treatment*)

Dimana subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

2. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Dimana subjek mempunyai untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). Penelitian ini sudah lulus uji etik dari komisi kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan Nomor surat No. 066/KEPK-SE/PE-DT/IV2022.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022. Adapun jumlah seluruh siswa/siswi kelas 1,2,3 adalah sebanyak 496 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 84 orang yang dipilih secara random. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 s/d 27 April 2021 yang bertempat di SMP Negeri 3 Saitnihuta yang berlokasi di Jalan Saitnihuta Desa/Kelurahan Lumban Purba kecamatan Doloksanggul.

SMP Negeri 3 Saitnihuta merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di jalan Saitnihuta kecamatan Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatra Utara yang di dirikan pada tahun 1980. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 3 Saitnihuta berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Adapun fasilitas yang disediakan SMP Negeri 3 Saitnihuta ialah menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar yang berasal dari PLN, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kemudian menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar lebih mudah. Jam pembelajaran di SMP Negeri 3 Saitnihuta dilakukan pada pagi dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. SMP Negeri 3 Saitnihuta ini memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 740/BAP/XL/2016. Adapun visi dan misi SMP Negeri 3 Saitnihuta ialah: 1) Visi : terdidik, terampil, beriman, dan peduli lingkungan. 2) Misi: meningkatkan mutu



pendidikan, meningkatkan iman, meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sehat, dan mengembangkan kepramukaan.

5.2 Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan Siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 telah diuraikan di bawah ini.

5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Dan Agama Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta kelas 1, 2, 3 sebanyak 84 orang. Peneliti melakukan pengelompokan data demografi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan agama responden.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Usia, Jenis Kelamin, Dan Agama Siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 (n = 84)

karakteristik	frekuensi	persentase %
umur		
12- 14	60	71.4%
15-16	24	28.6 %
Total	84	100
jenis kelamin		
Laki- laki	38	45.2%
perempuan	46	54.8%
Total	84	100
agama		
Kristen protestan	80	95.2%
khatolik	4	4,8 %
Total	84	100

Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh karakteristik usia responden mayoritas 12-14 tahun sebanyak 60 orang (71.4%) dan minoritas responden sebanyak dengan



usia 15-16 tahun sebanyak 24 orang (28,6%). Berdasarkan jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 46 orang (54,8%) dan laki-laki sebanyak 38 orang (45,2%). Berdasarkan karakteristik agama mayoritas agama kristen protestan sebanyak 80 orang (95,2%). Dan minoritas agama khatolik sebanyak 4 orang (4,8%).

5.2.2 Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta Tentang Covid-19 Tahun 2022

Hasil distribusi frekuensi penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa SMP Negeri 3 saitnihuta tentang *Covid-19* Tahun 2022. Diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 (n=84)

Pengetahuan	frekuensi	Persentase %
Kurang	1	1,2%
Cukup	32	38,1%
Baik	51	60,7%
Total	84	100

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh data dari 84 responden yang memiliki pengetahuan kurang yaitu 1 orang (1,2%), yang memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 32 orang (38,1 %). Dan yang memiliki pengetahuan baik yaitu 51 orang (60,7%).

5.2.3 Kepatuhan dalam menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022



Hasil distribusi frekuensi penelitian tentang kepatuhan dalam menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022. Diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi dan persentase Kepatuhan dalam menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 (n=84)

kepatuhan	frekuensi	persentase %
Rendah	7	8,3%
Sedang	46	54,8%
Tinggi	31	36,9%
Total	84	100%

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh data dari 84 responden yang memiliki kepatuhan rendah yaitu sebanyak 7 orang (8.3%), yang memiliki kepatuhan sedang yaitu sebanyak 46 orang (54.8%). Dan yang memiliki kepatuhan tinggi yaitu sebanyak 31 orang (36.9%).

5.2.4 Hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang Covid-19 dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalankan pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.

Hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 5.4 Hasil Tabulasi Silang Antara Tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemic di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022

Pengetahuan	kepatuhan			Total
	Rendah	sedang	tinggi	



	F	%	f	%	f	%	f	%	p - value
kurang	1	1,2	0	0,0	0	0,0	1	1,2	0,144
Cukup	1	1,2	19	22,6	12	14,3	32	38,1	
baik	5	6,0	27	32,1	19	22,6	51	60,7	
Total	7	8,4	38	54,7	31	36,9	83	100	

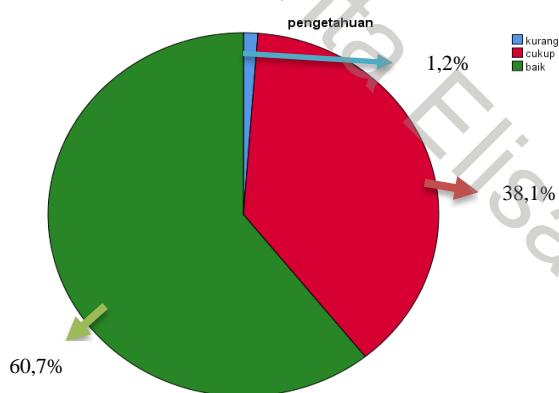
Berdasarkan Tabel 5.4 diperoleh data dari 84 responden penelitian pada tingkat pengetahuan kurang dengan kepatuhan rendah di dapatkan 1,2% (1 responden), hasil tingkat pengetahuan kurang dengan kepatuhan sedang didapatkan hasil sebanyak 0,0 % (0 responden), tingkat pengetahuan kurang dengan kepatuhan tinggi dengan hasil 0,0 % (0 responden) tingkat pengetahuan cukup dengan kepatuhan rendah di peroleh hasil 1,2% (1 responden). Tingkat pengetahuan cukup dengan kepatuhan sedang dengan hasil 22,6% (19 responden). Tingkat pengetahuan cukup dengan kepatuhan tinggi dengan hasil 14,3% (12 responden). Tingkat pengetahuan baik dengan kepatuhan rendah 6,0% (5 responden). Tingkat pengetahuan baik dengan kepatuhan sedang 32,1% (27 responden). Tingkat pengetahuan baik dengan kepatuhan tinggi 22,6% (19 responden).

Hasil uji statistik alternatif *fisher exact test* dengan menunjukkan nilai *Pvalue* =0,144 ($\alpha =0,05$), yang berarti tidak ada hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022

Diagram 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang *Covid-19* Di smp Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022



Berdasarkan Diagram 5.1 diperoleh hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 mengenai tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 1 orang (1,2%) yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 32 orang(38,1%). Dan yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 51 orang (60,7%).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Peneliti berasumsi bahwa siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta memiliki tingkat pengetahuan tentang *Covid-19* mayoritas baik dikarenakan siswa sudah mengetahui informasi mengenai *Covid-19* dari mulai tanda dan gejala, penularan *Covid-19* serta cara pencegahan *Covid-19* dimana informasi mengenai *Covid-19* di dapatkan dari berbagai macam sumber seperti sosial media, majalah, dan televisi. Di dukung oleh penelitian Mujiburrahman (2020), bahwa pengetahuan yang baik mengenai covid-19 dapat di diperoleh selain dari pendidikan formal, dapat juga diperoleh dari pengalaman , dari orang lain maupun media massa ataupun majalah, televisi, surat kabar, dan radio. Sejalan juga dengan penelitian Sirait et al (2020), bahwa pengetahuan yang baik dapat diperoleh dari berbagai macam sumber seperti iklan televisi, internet, dan buku majalah, yang secara langsung diterima melalui indra penglihatan dan pendengaran untuk menangkap informasi yang diberikan.

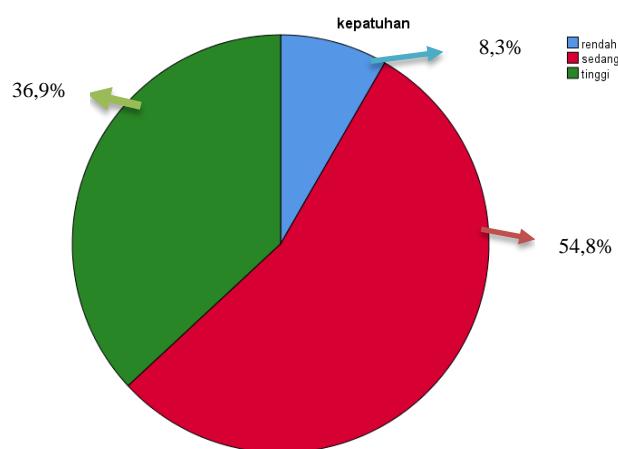
Didukung oleh penelitian Tegu (2022), pengetahuan mahasiswa kedokteran Universitas Nusa Cendana memiliki pengetahuan yang baik tentang *Covid-19* yang menunjukkan sebanyak 95,6 % dikarenakan pengetahuan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mendapatkan sumber informasi terkait *Covid-19* seperti media massa yang memberikan informasi mengenai penyebaran dan pencegahan *Covid-19*. Sejalan juga dengan penelitian Panjaitan & Siagian (2021), remaja siswa SMA Imanuel memiliki pengetahuan yang sangat baik mengenai *Covid-19* yaitu sebanyak 102 orang (91,89%). Dikarenakan bahwa pengetahuan bisa didapatkan melalui pendidikan formal maupun nonformal atau diperoleh dari pengalaman dan lingkungan. Sejalan dengan penelitian Agustina &

STIKes Santa Elisabeth Medan

Susanti (2022), pengetahuan remaja di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan di dapatkan mayoritas responden dengan tingkat pengetahuan yang baik sebanyak (98%). Dikarenakan pengetahuan didapatkan dari sosial media yang paling banyak di akses oleh responden, informasi mengenai *Covid-19* serta pencegahannya yang di bagikan melalui sosial media yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan remaja di desa balun. Serta memilah informasi tersebut dari sumber sumber yang terpercaya dari akun dinas kesehatan. Sejalan juga dengan penelitian Agustiani (2021), di dapatkan hasil pengetahuan mahasiswa poltekkes kemenkes palu sebanyak 46% memiliki pengetahuan yang baik tentang *Covid-19* yang mencakup tanda gejala, penularan serta pencegahan *Covid-19* yang di peroleh dari berbagai media sosial dan televisi.

5.3.2 Kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.

Diagram 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022



Berdasarkan Diagram 5.2 diperoleh hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 mengenai kepatuhan menerapkan



STIKes Santa Elisabeth Medan

prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner menunjukkan bahwa responden memiliki kepatuhan yang rendah sebanyak 7 orang (8,3%) yang memiliki kepatuhan sedang sebanyak 46 orang (54,8%). Dan yang memiliki kepatuhan yang tinggi sebanyak 31 orang (36,9%).

Peneliti berasumsi bahwa siswa di SMP Negeri 3 Saitnihuta memiliki mayoritas kepatuhan yang cukup dalam menerapkan prokes sebanyak 54,8% dan minoritas memiliki kepatuhan tinggi sebanyak 36,9% dikarenakan siswa SMP Negeri 3 sudah mengetahui cara pencegahan *Covid-19* seperti mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, menjaga jarak, dan menjauhi kerumunan . serta adanya kesadaran diri, motivasi, dan dukungan keluarga serta juga memiliki pengetahuan yang baik mengenai *Covid-19* sehingga patuh dan taat dalam menerapkan prokes walaupun kepatuhan siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta tersebut belum maksimal dalam menerapkan prokes. Di dukung oleh penelitian Ibrahim (2022), Mahasiswa STIKes Maluku Husada memiliki kepatuhan yang cukup dalam menerapkan prokes seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, memakai masker dan menjauhi kerumunan dikarenakan mahasiswa tersebut memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai *Covid-19* dan serta kemampuan dalam mengakses sumber infomasi terkait *Covid-19*. Sejalan dengan penelitian Sari & Utami (2020), di dapatkan hasil kepatuhan masyarakat cukup baik sebanyak 77% dalam menerapkan prokes seperti memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjauhi kerumunan dikarenakan responden memiliki



STIKes Santa Elisabeth Medan

pengetahuan yang baik mengenai *Covid-19* serta dipengaruhi oleh motivasi dan dukungan yang diberikan oleh kader posyandu kepada masyarakat tersebut.

5.3.3 Hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan Hasil uji statistik alternatif *fisher exact test* diperoleh nilai $P\ value=0.144$ dimana penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ha di tolak dan Ho diterima yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Tahun 2022. dikarenakan siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta memiliki pengetahuan yang baik tentang *Covid-19* dan memiliki kepatuhan yang cukup dalam menerapkan prokes seperti memakai masker, mencuci tangan dengan sabun/*handsanitizer*, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan siswa SMP Negeri 3 tentang *Covid-19* sudah dalam kategori baik, di ikuti dengan memiliki kepatuhan yang cukup di karenakan siswa sudah mengetahui berbagai informasi terkait *Covid-19* mulai dari defenisi *Covid-19* , tanda dan gejala, penularan serta pencegahannya serta adanya motivasi serta dukungan yang diberikan keluarga kepada siswa tersebut sehingga siswa patuh dan taat dalam melaksanakan protokol kesehatan untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19* walaupun siswa siswi tersebut belum maksimal dalam menerapkan prokes.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Di dukung oleh Yulistiani (2022) di dapatkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang *Covid-19* dengan perilaku menerapkan protokol kesehatan pada siswa dengan nilai $P\ value = 0,144$, dikarenakan responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik dan diikuti dengan memiliki perilaku yang baik dalam menerapkan protokol kesehatan. Sejalan dengan penelitian Agustiany (2021), di dapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang *Covid-19* dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan dengan uji korelasi spearman rank menghasilkan nilai $p=0,08$, yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang *Covid-19* dengan kepatuhan protokol kesehatan pada mahasiswa prodi D-III sanitasi Poltekkes Kemenkes Palu dikarenakan masih kurangnya kesadaran diri mahasiswa prodi D-III sanitasi Poltekkes Palu dalam menerapkan prokes. Sejalan dengan penelitian Anggreni & Safitri (2020), di dapatkan hasil bahwa nilai $pvalue$ Sperman-rank $0,988 > 0,050$ yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja tentang *Covid-19* dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan dikarenakan kurang kesadaran diri, motivasi serta dukungan keluarga pada remaja, sehingga tidak patuh dalam menerapkan prokes.

Sejalan oleh penelitian Aini, I. (2021), hubungan pengetahuan tentang virus corona dengan kepatuhan pemakaian masker di luar rumah diperoleh Hasil uji chi-square menunjukan signifikasi $p = 0,089 \geq \alpha (0,05)$, sehingga tidak terdapat hubungan antara Pengetahuan Tentang Virus Corona dengan Kepatuhan Pemakaian Masker di Luar Rumah Studi Di Desa Ngumpul, Jogoroto Kabupaten Jombang). Dikarenakan responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang



STIKes Santa Elisabeth Medan

Covid-19 sebanyak 60,6% dan yang memiliki kepatuhan yang rendah sebanyak 57,8 %. Dikarenakan masyarakat belum terbiasa merubah kesadaran diri dan perilaku kesehatan, karena untuk merubah perilaku kesehatan dibutuhkan waktu yang lama atau tidak instan.

STIKes Santa Elisabeth Medan



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan jumlah sampel 84 responden mengenai hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.

1. Tingkat Pengetahuan siswa tentang *Covid-19* di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 disimpulkan memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 51 responden (60,7%).
2. Kepatuhan dalam menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 disimpulkan memiliki kepatuhan yang sedang yaitu sebanyak 46 responden (54,8%)
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 dengan nilai $P\ value = 0,144$ ($\alpha = 0,05$) sehingga penelitian ini dinyatakan tidak berhubungan.

**6.2 Saran****1. Bagi instansi pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai materi bahan ajar dalam mata kuliah keperawatan dalam memahami pengetahuan tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes di masa pandemi.

2. Bagi SMP Negeri 3 Saitnihuta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi mengenai *Covid-19* untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta dan disarankan kepada pihak SMP Negeri 3 agar dapat mengubah persepsi individu siswa siswi yaitu dengan melakukan peningkatan kuantitas serta kualitas dalam penyebaran informasi secara langsung ataupun melalui media sosial terkait penerapan protokol kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan siswa dalam menerapkan protokol kesehatan yang meliputi mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, memakai masker serta menjuhi kerumunan untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi mengenai tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes di masa pandemi dan disarankan untuk melakukan penelitian dengan upaya untuk meningkatkan motivasi dan kesadaran diri pada siswa SMP agar lebih patuh dalam menerapkan protokol kesehatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, A. (2021). Covid-19 : Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Risiko Dan Pencegahan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(November), 653–660. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP%0ACOVID-19>.
- Agustina, M. S., & Susanti, A. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Remaja Dalam Pencegahan Covid-19 Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. *Jurnal Medika Hutama*, 03(02).
- Agustiany, D. (2021). *Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Mahasiswa*. 1, 57–63. <https://doi.org/10.33860/bjkl.v1i2.732>
- Aini, I. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Virus Corona dengan Kepatuhan Pemakaian Masker di Luar Rumah. *Jurnal Insan Cendekia*, 8(1), 62-67.
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- Artama, S., Rif'atunnisa, & L. B. M. (2021). Kepatuhan Remaja Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Di Lingkungan Sanginglee Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 10(1), 65–72. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/241>.
- Arianda, A. (2021). Jurnal Penelitian Perawat Profesional. *Covid-19 : Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Risiko Dan Pencegahan*, 3(November), 653–660. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>.
- Aulia, F. T., Syari, W., & Indonesia, D. (2021). 5819-14794-1-Pb. 4(6), 533–540.
- Bawelle, S., Sinolungan, J., & Hamel, R. (2013). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Di Ruang Rawat Inap Rsud Liun Kendage Tahuna. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), 113221.
- Farich, A., Wahyudi, W. T., & Ernita, C. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Siswa di SMPN 13 Pesawaran. *Malahayati Nursing Journal*, 3(4), 529–537. <https://doi.org/10.33024/mnj.v3i4.4744>.



STIKes Santa Elisabeth Medan

- Firdaus, A. A., Nashiroh, P. K., & Djuniadi, D. (2020). Hubungan Nilai Matematika Dengan Prestasi Belajar Pemrograman Berorientasi Objek Pada Siswa Kelas Xii Jurusan Rpl Smk Ibu Kartini Semarang. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 9(1), 32. <https://doi.org/10.23887/janapati.v9i1.22680>.
- Harigustian, Y. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Triage Dengan Keterampilan Triage Pada Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat Dan Manajemen Bencana. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 24–27. <http://ejournal.akperykyjogja.ac.id/index.php/yky/article/download/36/27>
- Haris, S. A. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Program Physical Distancing pada Remaja* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- HIKMAH, I. (2021). *HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 DENGAN TINGKAT KEPATUHAN ANAK REMAJA MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN DI INDONESIA* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung)
- Hutagaol, G. R. N., & Wulandar, I. S. M. (2021). o Wo r Wo r. *Hubungan Pengetahuan Remaja Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Di Sma Perguruan Advent Salemba*, 5(2), 66–73.
- Ibrahim, I. (2022). Kepatuhan Mahasiswa dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa Covid-19 Ilyas Ibrahim. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(1), 2020–2022. doi: <http://dx.doi.org/10.33846/sf13128>
- Jeklin, A. (2016). *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(July), 1–23.
- Joyosemito, I. S., & Nasir, N. M. (2021). Gelombang Kedua Pandemi Menuju Endemi Covid-19: Analisis Kebijakan Vaksinasi Dan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/10.31599/jstpm.v2i1.718>
- Lesilolo, C. V. P. (2021). Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 Berhubungan dengan Kepatuhan Menggunakan Masker pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(3), 557–564. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i3.551>
- Mardiati, U., & Ghazali, G. (2021). Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19. pada Remaja di SMK Negeri 2 Tenggarong. *Borneo Student Research (BSR)*, 3(1), 701–706.



STIKes Santa Elisabeth Medan

- M. Faozi Kurniwan. (2019). Policy Brief Policy Brief. *Pancanaka*, 1(03), 14. https://kebijakankesehatanindonesia.net/images/2019/policy_brief_penetapan_kelas_standar_pelayanan_jkn_sebagai_amanah_uu_sjsn.pdf
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.
- Mudzakkir, M., Risnasari, N., Nugraha, M. F. E., & Mawadha, S. A. (2021). Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat Kab. Kediri. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 56-65.
- Mujiburrahman, M., Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 130-140.
- Nasution, N. H., Hidayah, A., Sari, K. M., Cahyati, W., Khoiriyah, M., Hasibuan, R. P., Lubis, A. A., & Siregar, A. Y. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 6(1), 107–114
- Nurhidayati, N., & Yuliastanti, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Masyarakat Menerapkan 3 M (Memakai Masker, Menjaga Jarak Dan Mencuci Tangan) Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid 19. *Jurnal Kebidanan*, 13(01), 45. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v13i01.419>
- Nugrawati, N. (2021). Tingkat pengetahuan masyarakat desa tellulimpoe kecamatan marioriawa tentang vaksin covid-19. 1(April), 33–40.
- Nurrachmawati, A., Permana, L., & Agustini, R. T. (2021). *Pendampingan dan Fasilitasi dalam Mempersiapkan Pertemuan Tatap Muka Terbatas Sesuai Protokol Kesehatan di SDN 001 Sungai Kunjang Kota Samarinda*. 5(3), 79–84.
- Nursalam.2020. Metodologi Penulisan Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam.2021. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Panjaitan, K. W. M., & Siagian, E. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Remaja. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(2), 2013–2015.



STIKes Santa Elisabeth Medan

- <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/kjn>
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *NURSING RESEARCH: GENERATING AND ASSESSING EVIDENCE FOR NURSING PRACTICE Ninth Edition* (Issue July).
- Pratama, B. A., & Wahyuningsih, S. S. (2021). Analisis Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 pada Siswa di SMP Negeri 4 Sukoharjo.
- Pratiwi, R. R., Artha, D. A., & Nurlaily, H. (2020). Analisa Yuridis Penetapan Covid 19 Sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Ditinjau Dari Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia. *Inicio Legis*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8827>
- Puspandhani, M. E., Sri Tanli, R., & Firdaus, S. N. A. (2021). HUBUNGAN TINGKAT KESADARAN DENGAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PLERED KABUPATEN CIREBON. *JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955*, 2(11 (Novemb), 565-575.
- Sari, R. P., & Utami, U. (2020). Hubungan Kecemasan dan Kepatuhan dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Posyandu Malangjiwan Colomadu Relationship of Anxiety to Compliance on The Implementation of Health Protocols at Posyandu Malangjiwan Colomadu. *Stethoscope*, 1(2), 114–122.
- Saputro, A. A. (2020, June). Tingkat pengetahuan virus COVID-19 pada peserta didik kelas X SMA, SMK dan MA wilayah Kecamatan Plosokabupaten Jombang. In *SEMINAR NASIONAL OLAHRAGA* (Vol. 2, No. 1
- SIPAYUNG, J. (2021). EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MASA PANDEMI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA MELALUI DALUTA. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2), 171-178.
- Sirait, H. S., Dani, A. H., & Maryani, D. R. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 165–169. <https://doi.org/10.38165/jk.v11i2.222>
- Supono, T., & Tambunan, W. (2021). Kesiapan Penerapan Protokol Kesehatan Di Lingkungan Sekolah Dasar Pangudi Luhur Jakarta Selatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 57–65. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2.3269>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M.,



STIKes Santa Elisabeth Medan

- Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Tegu, I. V. S. P., Wungouw, H. P. L., Sagita, S., Agnes, M., Dedy, E., Universitas, K., & Cendana, N. (2022). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA MAHASISWA FAKULTAS April*.
- Wibowo, A. S., & MH, G. (2021). Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19. pada Remaja di SMK Negeri 2 Tenggarong. *Borneo Student Research (BSR)*, 3(1), 701–706.
- Yakobus, Y. (2022). Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Menjalin Di Kabupaten Landak. *Wiyatamandala*, 2(1), 118-123
- Yulistiani, I., & Dinaryanti, R. S. (2022). *Journal of Nursing and Health Science DOI: www.ejournal.stikes-pertamedika.ac.id/index.php/jnhs ISSN: 2808-2370 Volume 1 Nomor 2 , Edisi Februari 2022 HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 DENGAN PERILAKU MENERAPKAN PROTOKOL Correlation The Level of Knowledge About Covid-19 and Behavior of Apply Health Protocol For Junior Hight School Student. 1, 37–41.*
- Yuliza, R., Alam, T. S., & Aklima. (2021). Gambaran Kepatuhan Remaja Terhadap Prosedur Tetap Covid-19. *JIM FKep*, V(2), 10–18.



LAMPIRAN

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
 Calon responden penelitian
 Di
 Tempat

Dengan hormat,

Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Andriyani V P urba
 NIM : 032018027
 Alamat : Jln. Bunga Terompet Pasar VII No. 118 Kel. Sempakata, Kec.
 Medan Selayang

Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik yang sedang mengadakan penelitian dengan judul "**Hubungan Pengetahuan Siswa SMP Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022**". Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi anda sebagai responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata

Apabila saudara/i yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,
 Penulis,

(Dina Andriyani V Purba)



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : _____

Umur : _____

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Menyatakan bersedia untuk menjadi subyek penelitian dari:

Nama : Dina Andriyani V Purba

NIM : 032018027

Program Studi : S1 Keperawatan

Setelah saya membaca prosedur penelitian yang terlampir, saya mengerti dan memahami dengan benar prosedur penelitian dengan judul "**Hubungan Pengetahuan Siswa SMP Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022**". saya menyatakan bersedia menjadi responden untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dengan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Medan, 2022

(Responden)



STIKes Santa Elisabeth Medan

KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG COVID-19

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Silahkan membaca setiap pernyataan yang ada dan menklik Benar jika menurut anda pernyataan itu benar atau menklik Salah jika menurut anda pernyataan itu salah.

Data demografi responden

Inisial : _____

Usia : _____

Jenis Kelamin : _____

Agama : _____

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	<i>Covid-19</i> merupakan jenis penyakit baru yang menular dari satu orang ke orang lain		
2.	Penyebab terjadinya <i>Covid-19</i> adalah virus baru yang dikenal dengan <i>SARS CoV-2</i>		
3.	<i>SARS-CoV-2</i> kepanjangan dari Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2		
4.	Di Indonesia <i>Covid-19</i> pertama kali muncul pada bulan Januari 2020		
5.	Virus Corona bisa bertahan selama 72 jam pada permukaan plastik dan besi		
6.	Virus Corona tidak dapat bertahan selama 4 jam pada tembaga		
7.	Virus Corona dapat bertahan selama 24 jam pada kardus		
8.	Coronavirus yaitu penyakit yang ditularkan antara hewan dan manusia		
9.	Seseorang yang terkena <i>Covid-19</i> mulai menunjukkan gejala pada hari 5-6, namun bisa juga mencapai 14 hari		
10.	Virus Corona bisa menyebar melalui percikan air liur saat bersin dan menyentuh benda-benda yang sudah terkena/terpapar Virus Corona		
11.	Virus Corona bisa menular melalui kontak langsung dengan orang yang positif dan kontak tidak langsung apabila menyentuh benda yang digunakan oleh orang yang positif <i>Covid-19</i>		
12.	Beberapa orang yang positif <i>Covid-19</i> ada yang tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa serta terlihat sehat		



STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Pernyataan	Benar	Salah
13.	Demam, rasa lelah, dan batuk kering merupakan gejala umum dari <i>Covid-19</i>		
14.	Gejala lain yang dirasakan oleh orang yang positif <i>Covid-19</i> mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan ruam kulit		
15.	Orang lanjut usia (berusia sekitar 60 tahun keatas) merupakan kelompok usia yang rentan terkena Virus Corona		
16.	Seseorang yang menderita penyakit tekanan darah tinggi berisiko lebih besar terkena Virus Corona		
17.	Pemeriksaan Swab Test adalah metode yang paling efektif untuk mengecek seseorang terinfeksi <i>Covid-19</i>		
18.	Cara untuk Rapid test yaitu dengan mengambil sampel darah dari seseorang yang terkena <i>Covid-19</i>		
19.	Obat anti bakteri dapat digunakan untuk menyembuhkan pasien yang terkena <i>Covid-19</i>		
20.	Pasien yang sembuh dari <i>Covid-19</i> tidak mungkin terkena kembali karena dalam tubuhnya sudah terbentuk kekebalan tubuh untuk melawan <i>Covid-19</i>		
21.	Menjaga kekebalan tubuh merupakan salah satu upaya untuk menghindarkan diri agar tidak terkena <i>Covid-19</i>		
22.	Olahraga secara rutin mampu meningkatkan kekebalan tubuh yang dapat membantu mencegah terkena <i>Covid-19</i>		
23.	Physical Distancing merupakan tindakan untuk menjaga jarak antara satu orang dengan orang lain guna mencegah penularan <i>Covid-19</i>		
24.	Jarak aman yang dianjurkan dalam praktik Physical Distancing (menjaga jarak dengan orang lain) adalah 1 meter		
25.	Menjaga kebersihan tangan tidak efektif untuk mencegah penularan <i>Covid-19</i>		
26.	Menggunakan masker merupakan upaya yang dapat dilakukan agar tidak terkena <i>Covid-19</i>		
27.	Tidak terlalu sering berada diluar rumah untuk hal yang tidak penting, tidak dapat mengurangi penyebaran <i>Covid-19</i>		



STIKes Santa Elisabeth Medan

Kuesioner Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan

Berikan tanda (✓) pada kotak yang disediakan sesuai dengan pendapat anda

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan menggunakan air mengalir		
2.	Saya membersihkan tangan menggunakan handsanitizer karena efektif digunakan ketika tangan tampak kotor dan berminyak		
3.	Saya selalu menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih (yang mungkin terkontaminasi droplet yang mengandung virus) ketika belum cuci tangan dengan air mengalir menggunakan sabun		
4.	Saya selalu menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih (yang mungkin terkontaminasi droplet yang mengandung virus).		
5.	Saya selalu menyentuh gagang pintu, meja kasir atau fasilitas umum lainnya tanpa melakukan cuci tangan dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/handsanitizer		
6.	Saya selalu memakai alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah		
7.	Apabila Saya menggunakan masker kain, sebaiknya menggunakan masker kain 3 lapis		
8.	Saya selalu menggunakan masker ketika saat sakit		
9.	Saya selalu menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin yang berada didekat saya dengan menggunakan masker		
10.	Saya boleh berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status seperti ODP, PDP tanpa menggunakan alat pelindung berupa masker		
11.	Saya melakukan kegiatan yang melibatkan banyak peserta/orang saat masa pandemik Covid-19 tanpa menjaga jarak minimal 1 meter		
12.	Saya manfaati protokol kesehatan untuk melakukan social distancing		
13.	Saya mengunjungi tempat wisata bersama keluarga saat masa pandemi Covid-19 dan tidak menaati sosial distancing		
14.	Saya tidak perlu menjaga jarak jika tidak ada tenaga kesehatan yang mengawasi		
15.	Saya selalu menghindari kondisi kerumunan, keramaian, dan berdesakan seperti di pasar dengan melakukan sosial distancing		



STIKes Santa Elisabeth Medan

Lembar pengajuan judul

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022

Nama mahasiswa	:	Dina Andriyani Purba
N.I.M	:	032018027
Program Studi	:	Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,

Ketua Program Studi Ners

Lindawati F. Tampubolon S.Kep., Ns., M.Kep

Medan, 14 Desember 2021
Mahasiswa,

Dina Andriyani V. Purba



STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Dina Andriyani Purba
 2. NIM : 032018027
 3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
 Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Smp Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022
- Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Murni Sari Dewi Simanullang S.Kep.,Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Helinida Saragih, S.Kep. Ns., M.Kep	

4. Rekomendasi :

1. Dapat diterima Judul: Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Smp Dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
2. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
3. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
4. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini.

Medan,

Ketua Program Studi Ners

Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT LAYAK ETIK



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK

DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION

"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 066/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:

The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Dina Andri Yani V. Purba
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:

Title

"Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 April 2022 sampai dengan tanggal 20 April 2023.

This declaration of ethics applies during the period April 20, 2022 until April 20, 2023.



Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 20 April 2022

Nomor : 602/STIKes/SMP-Penelitian/IV/2022

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
 Kepala Sekolah
 SMP Negeri 3 Saitnihuta
 di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesedianan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Dina Andri Yani V. Purba	032018027	Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
 STIKes Santa Elisabeth Medan


Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
 Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT BALASAN IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 SAITNIHUTA
Jl. Saitnihuta Desa Lumban Purba Doloksanggul 224457

Doloksanggul, 26 April 2022

Nomor : 044/SMP.3/DS/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin Melaksanakan Penelitian

kepada :
Ketua
STIKes Santa Elisabeth Medan
di
TEMPAT

Berdasarkan surat No. 602/STIKes/SMP-Penelitian/IV/2022 perihal Permohonan ijin penelitian, tanggal 20 April 2022 atas:

Nama : Dina Andri Yani V. Purba
NIM : 032018027
Semester : VIII (Delapan)
Program : S.Kep

Telah diberikan ijin melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Dimasa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022” pada hari Selasa tanggal 26 April 2022.

Demikian Surat ijin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya .





STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 SAITNIHUTA
Jl.Saitnihuta Desa Lumban Purba Doloksanggul 224457

Doloksanggul, 31 Mei 2022.

Nomor : 042 /SMP.3/DS/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Telah Selesai Melaksanakan Penelitian

kepada : Ketua
STIKes Santa Elisabeth Medan
di TEMPAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tungko Simamora, S.Pd.,MM
NIP : 19730524 200312 1 001
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Doloksanggul

Dengan ini menerangkan :

Nama : Dina Andri Yani V. Purba
NIM : 032018027
Semester : VIII (Delapan)
Program : S.Kep

Adalah benar nama yang bersangkutan diatas Telah Selesai Melakukan Penelitian dengan judul
" Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang Covid-19 dengan Kepatuhan
Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Dimasa Pandemi Di SMP
Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022" pada hari Selasa tanggal 27 April 2022.

Demikian Surat ijin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya .

Kepala SMP Negeri 3 Saitnihuta

 TUNGKO SIMAMORA, S.Pd.,MM
 NIP.19730524 200312 1 001



STIKes Santa Elisabeth Medan

Dokumentasi Penelitian



HASIL OUTPUT



usia responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12-14	60	71.4	71.4
	15-16	24	28.6	100.0
	Total	84	100.0	100.0

jenis kelamin responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	perempuan	46	54.8	54.8
	laki laki	38	45.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0

agama responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kristen protestan	80	95.2	95.2
	khatalik	4	4.8	4.8
	Total	84	100.0	100.0

Statistics

pengetahuan

N	Valid	84
	Missing	0

pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	1	1.2	1.2
	cukup	32	38.1	38.1
	baik	51	60.7	60.7
	Total	84	100.0	100.0

Statistics

kepatuhan

N	Valid	84
	Missing	0



kepatuhan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	rendah	7	8.3	8.3	8.3
	sedang	46	54.8	54.8	63.1
	tinggi	31	36.9	36.9	100.0
		Total	84	100.0	100.0

Case Processing Summary						
	Cases		Missing		Total	
	Valid	N	Percent	N	Percent	N
pengetahuan * kepatuhan	84	100.0%		0	0.0%	84
						100.0%

pengetahuan * kepatuhan Crosstabulation						
			kepatuhan			Total
			rendah	sedang	tinggi	
pengetahuan	kurang	Count	1	0	0	1
		Expected Count	.1	.5	.4	1.0
		% within pengetahuan	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within kepatuhan	14.3%	0.0%	0.0%	1.2%
		% of Total	1.2%	0.0%	0.0%	1.2%
	cukup	Count	1	19	12	32
		Expected Count	2.7	17.5	11.8	32.0
		% within pengetahuan	3.1%	59.4%	37.5%	100.0%
		% within kepatuhan	14.3%	41.3%	38.7%	38.1%
		% of Total	1.2%	22.6%	14.3%	38.1%
	baik	Count	5	27	19	51
		Expected Count	4.3	27.9	18.8	51.0
		% within pengetahuan	9.8%	52.9%	37.3%	100.0%
		% within kepatuhan	71.4%	58.7%	61.3%	60.7%
		% of Total	6.0%	32.1%	22.6%	60.7%
Total		Count	7	46	31	84
		Expected Count	7.0	46.0	31.0	84.0
		% within pengetahuan	8.3%	54.8%	36.9%	100.0%
		% within kepatuhan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%



STIKes Santa Elisabeth Medan

	% of Total	8.3%	54.8%	36.9%	100.0%
Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	
Pearson Chi-Square	12.334 ^a	4	.015	.050	
Likelihood Ratio	6.624	4	.157	.138	
Fisher's Exact Test	6.480			.144	
N of Valid Cases	84				

a. 5 cells (55,6%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,08.

MASTER DATA



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

BUKU BIMBINGAN SKRIPSI



STIKes Santa Elisabeth Medan

Nama Mahasiswa	:	Dina Andriyani V. Purba
NIM	:	032018027
Judul	:	Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.
Nama Pembimbing I	:	Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing II	:	Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pengudi III	:	Ice Septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
1	Kamis 28 april 2022	Ibu murni sari dewi simanullang (I)	1. memberi kode/penomoran responden di kuesioner 2. merubah jawaban responden menjadi bentuk angka di samping pilihan jawaban kuesioner 3. menghitung skor yang telah diperoleh dari setiap responden 4. memasukkan data ke spss	<i>✓</i>		
2	Kamis 12 mei 2022	Ibu murni sari dewi simanullang (I)	1. memperbaiki data yang telah di masukkan ke dalam spsss 2. memperbaiki pembahasan di bab 5	<i>✓</i>		



STIKes Santa Elisabeth Medan

3	Selasa 17 mei 2022	ibu helinida saragih (II)	1. Memperbaiki kalimat di pembahasan bab 5 Menambahi jurnal di pembahasan bab 5 2. Memperbaiki sistematika penulisan			
---	--------------------	---------------------------	--	--	--	--

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PENG III
4	Rabu 18 mei 2022	Ibu murni sari dewi simanullang (I)	1. Memperbaiki kalimat di bagian pengumpulan 2. Menambahi jurnal di pembahasan bab 5 3. Memperbaiki saran di bab 6			
5	Rabu 18 mei 2022	Ibu ice septriani saragih (III)	1. Memperbaiki abstract 2. Memperbaiki kerangka operasional 3. Memperbaiki analisa data 4. Memperbaiki kembali data 5. Memperbaiki saran			
6	Selasa 30 mei 2022	ibu helinida saragih (II)	1. Memperbaiki saran di bab 6			



STIKes Santa Elisabeth Medan

7	Kamis 2 juni 2022	Ibu murni sari dewi simanullang (I)	Acc Jilid	<i>[Signature]</i>		
8	Selasa 7 juni 2022	Ibu helinida saragih (II)	Acc Jilid	<i>[Signature]</i>		
9	Jumat 3 juni 2022	Ibu ice septriani saragih (III)	Acc Jilid			<i>[Signature]</i>